

## ABSTRAK

Wakaf uang merupakan bentuk inovasi wakaf yang lebih fleksibel dalam pengelolaan karena dapat diinvestasikan ke sektor riil maupun sektor keuangan. Selain itu, keunggulan wakaf uang apabila dibandingkan dengan wakaf jenis lainnya yaitu nominal wakaf uang dapat dipecah dalam nominal kecil sehingga mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat untuk dapat berkontribusi bagi perkembangan perekonomian umat dengan melakukan wakaf uang. Namun realisasi wakaf uang di Indonesia masih jauh dari potensinya. Hal ini terjadi karena masalah perwakafan kurang dijelaskan oleh para pendakwah, guru agama maupun mubaligh. Sebagai akibat kurangnya literasi masyarakat terhadap wakaf uang, maka jarang umat Islam melaksanakan wakaf uang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi masyarakat terhadap wakaf uang di Kelurahan Talang Kelapa Palembang serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi literasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat, ulama dan badan wakaf Indonesia. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi masyarakat terhadap wakaf uang di Kelurahan Talang Kelapa Palembang tergolong masih minim, yaitu masyarakat hanya mampu menafsirkan apa itu wakaf uang akan tetapi belum memahami terkait mekanisme, manfaat, tujuan serta pengelolaan wakaf uang. Hanya sebagian masyarakat yang paham mengenai wakaf uang dan sebagian besar masyarakat Kelurahan Talang Kelapa Palembang masih berpemahaman bahwa wakaf itu hanya wakaf berupa tanah dan bangunan. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat terhadap wakaf uang di Kelurahan Talang Kelapa Palembang adalah faktor pengetahuan agama, minat, lingkungan dan informasi. Hal ini menunjukkan kurangnya informasi maupun sosialisasi yang didapatkan dari ceramah, majelis taklim, khotib atau pihak pengelola wakaf, maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial dan rendahnya minat masyarakat Kelurahan Talang Kelapa Palembang terhadap wakaf uang.

**Kata Kunci :** Tingkat Literasi, Wakaf Uang, Masyarakat

## ABSTRACT

*Cash waqf is a form of waqf innovation that is more flexible in management because it can be invested in the real sector as well as the financial sector. Apart from that, the advantage of cash waqf when compared to other types of waqf is that the nominal amount of cash waqf can be broken down into small amounts so that it is easily accessible to all levels of society so they can contribute to the development of the people's economy by making cash waqf. However, the realization of cash waqf in Indonesia is still far from its potential. This happens because the issue of waqf is not explained enough by preachers, religious teachers and preachers. As a result of society's lack of literacy regarding cash waqf, Muslims rarely carry out cash waqf.*

*This study aims to find out the level of community literacy regarding cash waqf in Talang Kelapa Subdistrict, Palembang and what factors influence this literacy. This study used qualitative research methods. The informants in this research consisted of the community, ulama and the Indonesian waqf board. This research data collection technique uses interview and documentation techniques.*

*The results of this study can be concluded that the level of public literacy regarding cash waqf in Talang Kelapa Subdistrict, Palembang, is still minimal, that is, the community is only able to interpret what cash waqf is but does not yet understand the mechanisms, benefits, objectives and management of cash waqf. Only some people understand about cash waqf and the majority of people in Talang Kelapa Village, Palembang, still understand that waqf is only waqf in the form of land and buildings. Furthermore, the factors that influence people's literacy towards cash waqf in Talang Kelapa Village, Palembang are religious knowledge, interests, environment and information. This shows the lack of information and outreach obtained from lectures, taklim councils, preachers or waqf managers, as well as from media such as television, print media and social media and the low interest of the people of Talang Kelapa Subdistrict, Palembang, towards cash waqf.*

**Keywords :** *Literacy level, Cash Waqf, Public*